

**PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBINAAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PGRI TUREN
SKRIPSI**

**Oleh :
Fitriyaningsih
NIM. 15130048**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBINAAN

KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PGRI TUREN

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Fitriyaningsih

NIM : 15130048



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBINAAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA PGRI TUREN
SKRIPSI

Oleh:

Fitriyaningsih
NIM. 15130048

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dwi Sulistiani, MSA., Ak. CA

NIP. 19791002 201503 2 001

Malang, 29 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBINAAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PGRI TUREN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fitriyaningsih (15130048)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Sharfina Nur Amaliana, M.Pd

NIP. 19940319 201903 2 026

:



Sekretaris Sidang

Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca

NIP. 19791002 201503 2 001

:



Pembimbing

Dwi Sulistiani, Msa, Ak, Ca

NIP. 19791002 201503 2 001

:

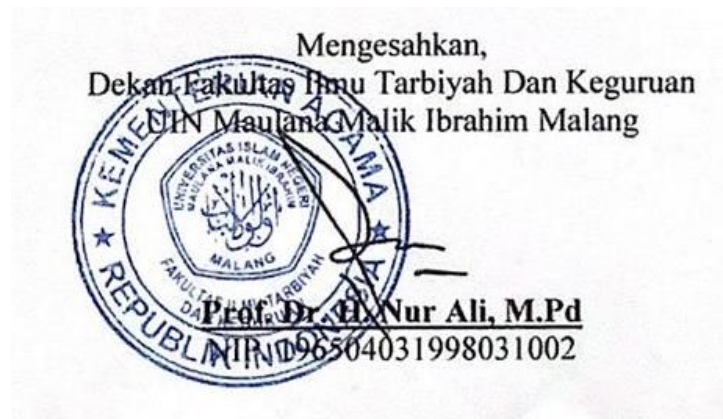


Penguji Utama

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 19750310 200312 1 004

:



Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitriyaningsih
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 29 Juni 2022

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitriyaningsih
NIM : 15130048
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran Koperasi Sekolah dalam Pembinaan Kewirausahaan Siswa SMK PGRI Turen

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA
NIP. 19791002 201503 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Juni 2022



Fitriyaningsih

15130048

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ¹

"Sesungguhnya Allah tidak menyia nyiakan pahala orang orang yang berbuat baik."

(QS. At Taubah: 120)

¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, 9: 120 hlm. 206.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridha Allah SWT skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan moril dan doanya hingga pada akhirnya diri ini tidak lagi terbebani dengan amanah ini.

Ibu dan ayahku tercinta, yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan moril dan materil sehingga semua tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah senantiasa melindungi ibu dan ayah tercinta barokah umur serta kesehatan, Amin.

Keluargaku tersayang yang telah memberikan do'a-do'a dan semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Semoga semua anggota keluarga diberi kesehatan dan barokah umur serta kesehatan.

Seluruh sahabat-sahabatku di kampus dan juga teman-teman jurusan P.IPS angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam mencari ilmu di kampus UIN MALANG semoga semua diberikan ilmu yang barokah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa SMK PGRI Turen”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. MH. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta seluruh siswa SMK PGRI Turen Malang yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugerah dan segala amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 29 Juni 2022

Penulis,

Fitriyaningsih
NIM. 15130048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =	â
Vokal (i) panjang =	î
vokal (u) panjang =	û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw
أَيَّ = ay
إِي = î
أُو = û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Dimensi dan Indikator Kewirausahaan	28
Tabel 4.1 Jadwal Piket	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi	43
Gambar 4.2 Kenangan Saat RAT dan Pelantikan Bersama Dekopinda.....	46
Gambar 4.3 Salah Satu Siswa Menggoreng Keripik yang Akan di Jual di Koperasi	49
Gambar 4.4 Suasana Koperasi Sekolah pada Jam Istirahat	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	68
Lampiran 2 Pembukuan Koperasi SMK PGRI Turen	70
Lampiran 3 Bukti Dokuemntasi	71

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xviii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xix
ABSTRAK BAHASA ARAB	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Originalitas Penelitian.....	6

F. Definisi Istilah.....	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Koperasi sekolah	12
2. Wirausaha.....	24
B. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis data	37
G. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL ANALISIS	42
A. Paparan Data	42
1. Profil Umum SMK PGRI Turen	42
2. Visi dan Misi SMK PGRI Turen.....	42
3. Profil Koperasi Sekolah SMK PGRI Turen	43
B. Hasil Penelitian	45
1. Pelaksanaan Program-Program Koperasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di SMK PGRI Turen	45
2. Peran Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan dalam Upaya Me- ningkatkan Kemampuan Kewirausahaan bagi Siswa di SMK PGRI Turen ..	53

BAB V PEMBAHASAN	57
A. Pelaksanaan Program-Program Koperasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di SMK PGRI Turen	57
1. Diklat Koperasi bersama DEKOPINDA Malang.....	57
2. Program Kewirausahaan.....	58
3. Piket jaga Koperasi.....	59
B. Peran Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Siswa Di SMK PGRI Turen .	61
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

ABSTRAK

Fitriyaningsih. 2022. Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha siswa SMK PGRI Turen. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dwi Sulisti, MSA., Ak, CA

Kata Kunci : Koperasi Sekolah , Wirausaha

Koperasi sekolah merupakan sebuah lembaga yang didirikan di sebuah sekolah yang beranggotakan seluruh siswa yang aktif dan berada dalam lingkungan sekolah. Dimana koperasi tidak hanya wadah untuk lembaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi warga sekolah melainkan wadah untuk tempat belajar dimana siswa dapat praktik langsung dalam lapangan. Mereka dapat belajar mengenai beberapa hal dalam koperasi. Sehingga koperasi sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berwirausaha , karena dalam koperasi di SMK PGRI Turen mempunyai suatu program dimana siswanya di didik untuk memiliki kemampuan berwirausaha .

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui program-program kewirausahaan pada Koperasi Sekolah SMK PGRI Turen, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan di Koperasi Sekolah SMK PGRI Turen, untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa di SMK PGRI Turen.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dengan interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah penelitian atau analisa data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang diadakan oleh koperasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha meliputi diklat bersama Dewan Koperasi Indonesia Daerah atau Dekopinda , piket jaga koperasi, program Kewirausahaan, pelaksanaan program dalam meningkatkan kewirausahaan yakni program kewirausahaan yang diadakan oleh koperasi sekolah dimana siswa diajarkan menjadi wirausahaan dimana siswa di berikan wewenang untuk membuat suatu produk, mengemas produk tersebut sedemikian rupa, sampai menjual produk tersebut juga dalam koperasi sekolah, adapun produk yang telah dibuat oleh siswa SMK PGRI Turen tersebut meliputi kripik pare, mie goreng , dan berbagai macam roti.

ABSTRACT

Fitriyaningsih. 2022. The Role of School Cooperatives in Improving Entrepreneurial Ability of SMK PGRI Turen Vocational Students. Thesis, Department of Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang. Supervisor Dwi Sulisti, MSA., Ak, CA

Keywords: School Cooperatives, Entrepreneurs

A school cooperative is an institution established in a school consisting of all students who are active and are in the school environment. Where cooperatives are not only a forum for institutions that aim to meet the economic needs of school residents but also a place for learning where students can practice directly in the field. They can learn about several things in cooperatives. So that school cooperatives can improve students' ability to become entrepreneurs, because cooperatives at SMK PGRI Turen have a program where students are educated to have entrepreneurial skills.

The aims of this research are To find out the entrepreneurship programs in the Cooperative School of SMK PGRI Turen, to find out how the implementation of the entrepreneurship program in the PGRI Turen Vocational School Cooperative, to find out the role of cooperatives in increasing the entrepreneurial ability of students at the PGRI Turen Vocational School.

This researcher uses qualitative research methods, using descriptive qualitative research. Data collection techniques with interviews (interviews), observation and documentation. The research steps or data analysis carried out are data reduction, data presentation and conclusion drawing or data verification.

The results of the study show that , The programs held by school cooperatives in improving entrepreneurship skills include training with Dekopinda, cooperative guard pickets, and Entrepreneurship programs, Implementation of programs in increasing entrepreneurship, namely entrepreneurship programs held by school cooperatives where students are taught to be entrepreneurs where students are given the authority to make a product, package the product in such a way, to sell the product also in school cooperatives, as for products that have been made. by SMK PGRI Turen students include bitter melon chips, fried noodles, and various kinds of bread.

الملخ

دور التعاونيات المدرسية في تحسين القدرة على تنظيم Fitriyaningsih. 2022. أطروحة ، قسم التربية العلمية ، كلية SMK PGRI Turen. المشاريع للطلاب المهنيين Dwi التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية. المشرف Sulisti ،MSA. ،Ak ،CA

الكلمات الرئيسية: تعاونيات مدرسية ، رواد أعمال

المدرسة التعاونية هي مؤسسة تأسست في مدرسة تتكون من جميع الطلاب النشطين الموجودين في البيئة المدرسية. حيث لا تعد التعاونيات مجرد منتدى للمؤسسات التي تهدف إلى تلبية الاحتياجات الاقتصادية لسكان المدارس ولكن أيضاً مكاناً للتعليم حيث يمكن للطلاب التدرب بشكل مباشر في هذا المجال. يمكنهم التعرف على العديد من الأشياء في التعاونيات. حتى تتمكن التعاونيات المدرسية من تحسين قدرة الطلاب على أن يصبحوا رواد أعمال ، لديها برنامج حيث يتم تعليم الطلاب للحصول SMK PGRI Turen لأن التعاونيات في على مهارات تنظيم المشاريع.

أهداف هذا البحث هي: (1) التعرف على برامج ريادة الأعمال في المدرسة التعاونية PGRI لمعرفة كيفية تنفيذ برنامج ريادة الأعمال في مدرسة (2) SMK PGRI Turen المهنية التعاونية (3) لمعرفة دور التعاونيات في زيادة قدرة ريادة الأعمال للطلاب Turen المهنية PGRI Turen في مدرسة.

تستخدم الباحثة طرق البحث النوعي باستخدام البحث النوعي الوصفي. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق. خطوات البحث أو تحليل البيانات التي يتم إجراؤها هي تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج أو التحقق من البيانات.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (1) البرامج التي تقيّمها الجمعيات التعاونية المدرسية في ، وأوتار الحراسة التعاونية Dekopinda تحسين مهارات ريادة الأعمال تشمل التدريب مع ، وبرامج ريادة الأعمال. (2) تنفيذ برامج في زيادة ريادة الأعمال ، وهي برامج ريادة الأعمال التي تعقدتها الجمعيات التعاونية المدرسية حيث يتم تعليم الطلاب ليكونوا رواد أعمال حيث يتم منح الطلاب سلطة صنع منتج ، وتغليف المنتج بهذه الطريقة ، وبيع المنتج SMK PGRI أيضاً في التعاونيات المدرسية أما بالنسبة للمنتجات التي تم تصنيعها من قبل ، فإن الطلاب يشملون رقائق البطيخ المر ، والمعكرونة المقلية ، وأنواع مختلفة من Turen الخبز.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan koperasi sekolah sangat efektif sebagai unit pembelajaran terkait beberapa hal yakni menunjang program pendidikan siswa, menambah pengetahuan dan keterampilan berkoperasi dan administrasi, melatih disiplin para siswa, mengetahui cara mengelola usaha dengan baik dan benar, pendampingan dan pembinaan para siswa tahu bagaimana menjalankan fungsi dari manajemen.²Mengaktualisasi potensi sekolah dalam memfasilitasi keberadaan koperasi sekolah sebagai miniatur kehidupan berkoperasi bagi para siswa yang anggota-anggotanya adalah para siswa.

Berbicara mengenai koperasi yang ada di Indonesia, ada beberapa jenis koperasi yang sesuai dengan ketentuan dalam pasal 16 Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 beserta penjelasannya dinyatakan bahwa “jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran dan koperasi jasa. Khususnya koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya berdasarkan golongan fungsional salah satunya yaitu koperasi sekolah”.³

² Dea Aprilia Sari, (Jurnal) *Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan*

³ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *PERKOPERASIAN SEJARAH, TEORI DAN PRAKTIK*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2002), hal 62

Koperasi sekolah atau koperasi siswa adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa. Tercermin dari atas dan tujuan yang merupakan dasar dari setiap kegiatan koperasi. Koperasi sekolah sebagai badan usaha tidak berbadan hukum. Hal ini disebabkan pelajar atau siswa dianggap belum mampu melakukan tindakan hukum⁴.

Perbedaan antara koperasi dan koperasi sekolah hanyalah terletak pada lingkungannya jika koperasi sekolah berada dalam lingkungan sekolah, dengan adanya koperasi dalam lingkungan sekolah, bisa meningkatkan pendidikan perkoperasian pada siswa. Seperti koperasi pada umumnya bahwa koperasi sekolah juga memiliki landasan hokum yang kuat, meliputi landasan ideal, konstitusional, dan landasan operasional. Landasan ideal dan konstitusional koperasi sekolah adalah pancasila dan undang-undang Dasar 1945. Operasional koperasi sekolah diatur dalam keputusan bersama menteri tenaga kerja, transmigrasi dan Koperasi serta Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 638/SKPTS/Men/1994, mengenai pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.⁵

Koperasi sekolah adalah sebuah sarana dan wadah bagi siswa untuk mensejahterakan kebutuhan ekonomi siswa dan juga untuk sumber belajar siswa dalam pembelajaran perekonomian terutama dalam bidang wirausaha. oleh karena itu, dibutuhkan peran koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha dalam masing-masing diri siswa. Untuk menjalankan peran koperasi siswa guru diharapkan mempunyai cara untuk mengajak serta membimbing siswa dalam kegiatan yang

⁴*Ibid* hal 63

⁵ Imanul Arifin dan Giana hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi Kelas XII SMA IPS*, (Bandung:PT Setia Purna Inves, 1996). Hal 90

bertujuan meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa dengan bantuan koperasi siswa tersebut.

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berwirausaha. Koperasi siswa adalah salah satu sumber dan media belajar siswa dalam kegiatan ekonomi terutama untuk meningkatkan kemampuan wirausaha siswa karena di dalam koperasi siswa dibimbing dan dididik untuk mengolah sebuah usaha untuk menunjang perekonomian dalam sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan bahwa dengan adanya koperasi sekolah siswa dapat belajar secara langsung dan nyata dalam dunia perekonomian lebih tepatnya dunia perkoperasian dan dapat langsung praktik dalam rangkaian kegiatannya. Selain itu kegiatan perkoperasian dapat dijadikan sarana pengenalan wirausaha di kalangan siswa secara langsung dengan mendapatkan piket menjaga koperasi, berjualan produk buatan sendiri, dan andil dalam mengurus koperasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih koperasi di SMK PGRI Turen karena pada dasarnya di SMK PGRI Turen adalah salah satunya SMK yang memiliki program yang menarik untuk diteliti yakni diklat bersama Dewan Koperasi Indonesia Daerah atau Dekopinda, program kewirausahaan, dan piket jaga koperasi terkait peran koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. Koperasi di SMK PGRI Turen mengajarkan siswa-siswinya untuk lebih mendalami tentang berwirausaha dengan beberapa program salah satunya piket menjaga koperasi dan membuat suatu produk baru yang akan dijual juga di koperasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan pernyataan diatas yang telah peneliti jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PGRI TUREN”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat difokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa di SMK PGRI Turen ?
2. Bagaimana peran koperasi sekolah sebagai sarana pendidikan dalam upaya meningkatkan kemampuan kewirausahaan bagi siswa di SMK PGRI Turen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program program koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa di SMK PGRI Turen.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran koperasi sekolah sebagai sarana pendidikan dalam upaya melatih kemampuan enterpreneur bagi siswa

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan masukan terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan pelaksanaan program manajemen koperasi sekolah di SMK.
- b. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

Manfaat untuk ilmu pengetahuan khususnya IPS yakni meningkatkan pembelajaran ekonomi secara spesifik langsung mengarah kepada koperasi sekolah sebagai media pembelajaran enterpreneur siswa .

- b. Bagi Siswa

Memberikan masukan dan ilmu pengetahuan bagi siswa menambah kemampuan dan pengetahuan enterpreneurnya dengan media koperasi sekolah guna mendorong minat dan kemampuan dengan baik .

- c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk guru ekonomi dan pembina koperasi SMK PGRI Turen dalam menentukan langkah yang tepat memilih media dalam pembelajaran enterpreneur .

- d. Manfaat bagi Peneliti

Dalam penelitian ini untuk dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu tentang koperasi sekolah dan enterpreneur .

E. Originalitas Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu di antaranya sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Arum Bima Azkiyah dengan judul "*Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3 Jombang*" tahun 2017. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peneliti juga meneliti bagaimana caranya menumbuhkan minat siswa untuk berkewirausahaan siswa. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti siswa kelas XI SMK saja, peneliti meneliti tentang jiwa kewirausahaan siswa, dalam penelitian ini meneliti tentang peran guru sedangkan dalam penelitian saya meneliti tentang peran koperasi sekolah. Penelitian ini memiliki hasil, bahwa upaya Guru IPS dalam kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Jombang menurut peneliti sudah berupaya dengan optimal pihak sekolah juga memberikan kelengkapan sarana kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jombang yaitu dengan adanya kolam lele dan kumbung jamur di sekolah.⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Nazulal Q dengan judul skripsi "*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang*" tahun

⁶ Skripsi Azkiyah Arum Bima "*Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3 Jombang*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Malang, 2017

2018. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Miftahul Huda Kepanjen dimana peneliti meneliti tentang bagaimana peran koperasi pondok di dalam menumbuhkan karakter wirausaha santri pondok pesantren. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Nazulal Q yaitu upaya yang dilakukan koperasi pesantren Miftahul Huda dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri dilakukan dengan cara pembinaan, pendidikan dan pelatihan kemudian pembentukan jiwa wirausaha santri dapat dilihat dari karakter yang dimiliki santri yakni memiliki tanggung jawab, kreatif, dan inovatif, jujur, semangat, ulet dan tekun, mampu membaca peluang bisnis, berani mengambil resiko dan lain-lain. Selanjutnya bentuk realisasi dari jiwa wirausaha santri dapat dilihat dari usaha yang dilakukan oleh para santri dan alumni.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Mudawama dengan judul "*Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan*" tahun 2018. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama penelitian kualitatif, dan membahas tentang bagaimana upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Nikmatul Mudawama yaitu meneliti siswa kelas XI SMK di SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan dan juga bedanya peran guru dan peran koperasi sekolah. Hasil dari penelitian Nikmatul Mudawama yaitu menunjukkan bahwa minat siswa berwirausaha kelas XI sangat minim dikarenakan siswa masih mempunyai rasa malu dan sikap mental yang kurang dalam menjalani wirausaha. Mendidik, membimbing, mengajar, menilai,

⁷ Nazulal Syahrul (SKRIPSI) "*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang*" (Malang: Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negri Malang, 2018)

mengevaluasi peserta didik dan melatih peserta didik untuk praktek jual beli dalam berwirausaha. Dan hasil mngevaluasi guru yaitu guru melakukan praktek dan melakukan penilaian dengan melihat bagaimana siswa mengemas, cara penjualan dan produk apa yang akan dibuat.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Prilia Sari pada tahun 2013 tentang *Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Hasil dari penelitian menunjukkan Koperasi Sekolah di SMP negeri 1 Karanganyar kabupaten pekalongan sangat efektif sebagai unit pembelajaran kewirausahaan terkait beberapa hal sebagai berikut diantaranya adalah : menunjang program pendidikan siswa, menambah pengetahuan dan melatih keterampilan berkoperasi dan administrasi, melatih disiplin, mengetahui cara menjalankan dan usaha dengan baik dan benar.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll)penerbit, dan tahun penerbitan.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Arum Bima Azkiyah, Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian dalam hal	penelitian ini meneliti peran guru , hanya berfokus pada kelas XI	Penelitian ini mengenai peran koperasi untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha

⁸ Mudawama Nikmah “*Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan*” (Malang: Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Malang, 2018)

	Jombang, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	kewirausahaan	saja	siswa SMK
2.	Syahrin Nazula Q, Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kapanjen Malang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif di dalam penelitian ini juga membahas tentang wirausaha	penelitian dilakukan di pondok pesantren dan melibatkan para santri	Penelitian ini mengenai peran koperasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa smk
3.	Nikmatul Mudawama, Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan. 2018	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini membahas bagaimana upaya guru kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha	Penelitian ini berfokus hanya pada siswa kelas XI SMK Negeri Wonorejo Pasuruan Penelitian ini menggunakan upaya guru	Penelitian ini mengenai peran koperasi sekolah untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK PGRI Turen
4.	Dea Prilia Sari, Efektivitas Peran Koperasi Sekolah Sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan , 2013	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, membahas koperasisekolah	Penelitian ini berfokus pada siswa smp	Penelitian ini berfokus pada siswa SMK yang semakin membutuhkan pembelajaran tentang kewirausahaan

F. Definisi Istilah

Guna mempermudah pemahaman dan batasan dari beberapa istilah yang ada dalam penelitian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah sebuah organisasi ekonomi dimana para anggotanya bukan masyarakat lagi melainkan siswa-siswa yang aktif dalam lembaga sekolah tersebut, yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya sendiri meliputi kebutuhan peralatan alat tulis, seragam sekolah , dan lain-lain yang dibutuhkan dalam sekolah dengan harga yang lumayan lebih terjangkau.

2. Wirausaha

Wirausaha adalah upaya seseorang yang memiliki ide ataupun pemikiran yang kreatif untuk melakukan atau menciptakan suatu hal baru dalam kegiatan ekonomi dengan pertimbangan yang kuat dan tidak pernah takut akan kegagalan dan putus asa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun dalam lima bab, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan definisi operasional.

BAB II : Kajian Pustaka dan Kerangka Berfikir

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data. Hal ini bertujuan agar bisa dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi paparan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Pada bab ini akan disajikan data-data hasil wawancara dan studi literatur, tentu saja menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan.

BAB V : Pembahasan Penelitian

Pada bab ini berisi pembahasan penelitian yang, pembahasan yang diringkas berdasarkan dari hasil penelitian.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini berisi simpulan kritik dan saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan atau diteliti oleh penulis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Koperasi sekolah

a. Pengertian koperasi

Menurut *international Co-operative Alliance* yang dikutip oleh Herlan Firmansyah, dkk : “koperasi adalah sebuah asosiasi otonomi orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan yang sama dalam ekonomi, sosial, dan kultural dan aspirasi melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikontrol secara demokratis.⁹ Dengan demikian koperasi bisa diartikan sebagai asosiasi yang berdiri sendiri berdasarkan atas asas kebersamaan dalam hal memenuhi kebutuhan. Kemudian menurut UU nomor 25 Tahun 1992, pasal 1 “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.¹⁰

Menurut Sudarsono dan Edilius , koperasi adalah suatu organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tata tertib organisasi bahkan mempunyai

⁹ Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A, *Advanced learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, jil 3, Ed.2 (Grafindo Media Pratama : Bandung, 2012) hlm 148

¹⁰ UU Nomor 25 Tahun 1992, Pasal 1, (Jakarta : Sinar Grafika, 1995) hlm 2

asas dan sendi-sendi dasar.¹¹ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah organisasi yang terdiri dari beberapa orang yang saling berkerjasama untuk memenuhi kebutuhannya dengan sistem tata tertib yang ada di dalamnya.

Koperasi siswa atau koperasi sekolah merupakan koperasi yang berada di lingkungan sekolah, antara lain sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah keatas. Anggota koperasi sekolah ialah seluruh siswa sekolah yang bersangkutan. Koperasi sekolah didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.638/SKPTS/Men/1975 tentang ketentuan pokok pendirian koperasi sekolah. Koperasi sekolah tidak disahkan sebagai badan hukum dan statusnya hanya koperasi tercatat. Kemudian diperbarui pada tahun 1994 mengenai pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah. Koperasi sekolah sebagai wadah kegiatan ekonomi siswa dimana diharapkan mampu memajukan kesejahteraan siswanya. Oleh karena itu, koperasi sekolah dalam menjalankan usahanya terutama untuk kepentingan pendidikan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.¹² Dengan demikian koperasi sekolah merupakan sebuah wadah para siswa hanya untuk memenuhi kebutuhan mereka selama mereka masih menjadi siswa aktif di sekolah dalam menunjang kegiatan ekonomi untuk mensejahterakan siswa selain menunjang kebutuhan

¹¹ Sudarsono, Edilius, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*, cet 5 (Rineka Cipta : Jakarta, 2002) hlm 1

¹² Bambang Widijanta dkk, *Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : CV CITRA PRAYA, 2007) Hal 86

kegiatan ekonomi koperasi sekolah juga sebagai wadah pendidikan bagi para siswa.

Koperasi sekolah tercermin dari asas dan tujuan yang merupakan dasar dari setiap kegiatan koperasi. Koperasi sekolah sebagai badan usaha tidak berbadan hukum. Hal ini disebabkan pelajar, siswa dan/atau yang dipersamakan dianggap belum mampu melakukan tindakan hukum. Mereka dapat membentuk koperasi tercatat. Koperasi sekolah ini didirikan dengan tujuan :¹³

- a. Mendidik, menanamkan dan memelihara suatu kesadaran mutu hidup bergotong royong dan setia kawan diantara para murid.
- b. Memupuk rasa cinta kepada sekolah
- c. Memelihara dan mengembangkan usaha, mempertinggi mutu pengetahuan dan keterampilan.
- d. Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab murid dalam hidup bergotong royong dalam masyarakat.
- e. Memelihara hubungan baik dan saling pengertian yang mendalam diantara keluarga sekolah

Keanggotaan koperasi sekolah terdiri dari siswa yang berada di instansi meliputi sekolah, pesantren dan yayasan. Untuk memenuhi syarat sebagai anggota koperasi yang ada pada sekolah ditetapkan sebagai berikut : yg menjadi anggota adalah.¹⁴

- a. Yang menjadi anggota adalah siswa sekolah

¹³ *Ibid* hal 87

¹⁴ *Ibid* hal 63

- b. Setiap anggota mempunyai hak yang sama
- c. Keanggotaan tidak dapat dipindah tangan kepada orang lain
- d. Setiap anggota wajib memenuhi dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam koperasi sekolah

Keanggotaan berakhir jika:

- a. Siswa meninggal dunia
- b. Pindah sekolah
- c. Berhenti sekolah karena tamat belajar atau alasan lain
- d. Ketentuan lain yang ditetapkan koperasi sekolah menurut anggaran dasar.

Dalam rangka pembangunan koperasi pada tingkat pendidikan, dibentuk koperasi sekolah. Koperasi sekolah sebagai program dan bahan pengajaran atau kurikulum dari setiap jenjang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dan praktik koperasi sekolah merupakan bentuk sosialisasi koperasi di kalangan siswa sekaligus untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini yaitu ketika siswa melaksanakan jenjang pendidikan di sekolah.

Koperasi siswa memiliki kegiatan yang bernama rapat anggota. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi memilih pengurus. Pengurus merupakan pemegang amanat dari para anggota dan bertanggung jawab kepada anggota. Sebelum siswa mengerti tentang koperasi, guru duduk dalam kepengurusan. Menjelang koperasi mendapat pengesahan pejabat koperasi kegiatan/usaha koperasi dapat berjalan

menurut ketentuan yang berlaku. Secara jelas kepengurusan dalam koperasi sekolah dapat diartikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Koperasi sekolah dipimpin oleh pengurus dari kalangan anggota koperasi sekolah yang dipilih oleh rapat anggota.
- b. Pengawas dan bendahara bertanggung jawab kepada pimpinan/kepala sekolah.
- c. Jika keanggotaan pengurus seluruh atau sebagian tidak terdapat dari kalangan siswa untuk sementara diangkat dari guru-guru. Kemudian diserahkan kepada tenaga-tenaga dari kalangan siswa sekolah yang mampu mengganti/mengisi kekosongan tersebut.

Setiap akhir tahun sehabis masa jabatan pengurus harus membuat laporan yang disampaikan dalam rapat anggota. Laporan itu di sampaikan juga kepada pejabat yang berwenang mengenai koperasi dan kantor Departemen Pendidikan Nasional Provinsi.¹⁶

Dalam pengembangan koperasi sekolah, peranan kepala sekolah, pejabat koperasi dan guru pembimbing adalah sebagai berikut :

- a. Peran kepala sekolah

Koperasi sekolah sebagai wadah pendidikan perkoperasian dan sekaligus sebagai kegiatan ekonomi dari, oleh dan untuk siswa, keberadaannya perlu terus dikembangkan. Peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah antara lain :

¹⁵ *Ibid* hal 89

¹⁶ *Ibid* hal 64

1. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan koperasi sekolah sebagai satu kegiatan ekonomi siswa yang maju, mandiri dan berakar dalam diri siswa.
 2. Menciptakan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan koperasi sekolah
 3. Memberikan bimbingan kemudahan dan perlindungan kepada koperasi sekolah
 4. Bertanggungjawab atas kelancaran jalannya koperasi sekolah
- b. Peran pejabat terhadap koperasi sekolah

Dalam mengembangkan koperasi sekolah, perlu adanya pembinaan dari pejabat koperasi, peranan pejabat dalam pengembangan koperasi sekolah antara lain :

1. Penetapan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, pengawasan perlindungan dan pemberian fasilitas terhadap koperasi sekolah
2. Memberikan kemudahan pada koperasi sekolah dalam pengadaan alat-alat sekolah
3. Membantu pengadaan fasilitas dalam pengembangan koperasi sekolah agar semakin maju
4. Mendorong, mengembangkan dan membantu pelaksanaan pendidikan, pelatihan serta penyuluhan koperasi sekolah

5. Memberikan bantuan konsultasi guna memecahkan masalah yang dihadapi oleh koperasi sekolah .¹⁷

c. Peran guru pembimbing terhadap koperasi sekolah

Berkembang tidaknya koperasi sekolah sedikit banyak akan dipengaruhi oleh peranan guru pembimbing. Berkenaan dengan hal tersebut, guru pembimbing dapat melakukan peran antara lain :

1. Mengarahkan kegiatan koperasi sekolah sesuai dengan tujuannya
2. Memberikan langkah-langkah praktis dalam menjalankan koperasi sekolah
3. Memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara merintis usaha koperasi
4. Memberikan saran-saran praktis nasihat dan bantuan konsultasi atas masalah-masalah yang dihadapi koperasi sekolah
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan usaha koperasi sekolah

b. Fungsi Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah atau koperasi siswa berfungsi sebagai wadah untuk mendidik bagi tumbuh dan berkembangnya kesadaran berkoperasi di kalangan siswa. Adapun tujuan koperasi sekolah.

¹⁷ Bambang Widijanta dkk, *Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : CV CITRA PRAYA,2007) Hal 86

- 1) Mendidik, menanamkan, dan memelihara suatu kesadaran hidup bergotong-royong, serta jiwa demokratis diantara para siswa.
- 2) Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi di kalangan siswa.
- 3) Mendidik dan menanamkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi di kalangan anggota yang berguna bagi para siswa untuk bekal terjun di masyarakat
- 5) Menunjang program pembangunan pemerintahan di sektor perkoperasian meliputi program pendidikan sekolah
- 6) Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan koperasi

Bidang usaha atau unit usaha koperasi sekolah harus berorientasi pada kepentingan siswa di sekolah yang bersangkutan, bidang usaha yang bisa terdapat dalam koperasi sekolah, antara lain.

- a) Unit usaha simpan pinjam

Bidang usaha simpan pinjam diselenggarakan koperasi sekolah dengan tujuan membantu para anggota dalam mengatasi masalah keuangan dan mendidik siswa untuk belajar hidup hemat

- b) Unit usaha toko

Bidang usaha toko menjual berbagai keperluan siswa, seperti alat tulis, buku, buku pelajaran, makanan dan atribut sekolah. Bimbingan dan pengawasan guru sangat dibutuhkan untuk kalangan unit usaha tersebut.

Pengelolaan koperasi sekolah biasanya dilakukan secara bergiliran sesuai jadwal piket siswa

c) Unit kafetaria/kantin sekolah

Usaha kafetaria biasanya dilakukan sendiri oleh anggota koperasi, para guru atau dengan menjalin kerjasama dengan para produsen makanan atau minuman ringan

d) Unit usaha pelayanan/jasa

Selain memberikan dan menyediakan kebutuhan berupa barang. Unit koperasi juga menyediakan pelayanan jasa. Pelayanan tersebut antara lain bentuk jasa fotocopy, wartel dan kursus-kursus.¹⁸

c. Asas dan Landasan Hukum Koperasi Sekolah

Yang menjadi dasar atau landasan hukum koperasi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Landasan ideologi koperasi sekolah adalah Pancasila
2. Landasan struktural/konstitusional koperasi sekolah :UUD 1945 pasal 33
3. Landasan operasional koperasi sekolah adalah peraturan-peraturan pemerintah, diantaranya :
 - a) Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.638/SKPTS/MEN/1974
 - b) Keputusan bersama menteri koperasi, menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri dalam negeri No.SKB 125/M/KPTS/X/1984,

¹⁸ Immanul Arifin dan Giana Hadi, *Membuka Cakrawala Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas* (Bandung : PT Setis Purna Inves) hal 91

No.0447/U/1984, dan No.71 tahun 1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.¹⁹

d. Prinsip-Prinsip Koperasi Sekolah

Sebagaimana halnya koperasi yang ada di Indonesia, koperasi sekolah harus mendasarkan diri pada suatu aturan yang dinamakan prinsip atau sendi dasar koperasi salah satunya adalah tujuan pendidikan yang dibuat oleh sekolah. Adapun prinsip koperasi menurut Undang-Undang no 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut:²⁰

- a) Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka
- b) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis
- c) Pembagian sisa hasil usaha secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d) Pemberian balas jasa tidak terkait dengan besarnya setoran modal
- e) Kemandirian
- f) Pendidikan koperasi
- g) Kerjasama antar koperasi

Menurut Hendrologi pendidikan koperasi adalah mutlak untuk dilaksanakan oleh setiap organisasi koperasi. Semua koperasi harus menyelenggarakan pendidikan bagi pengurus, petugas, karyawan dan umum tentang asas-asas dan teknik perkoperasian. Dengan ditingkatkannya pengetahuan para pengelola koperasi diharapkan asas-asas dan teknik

¹⁹ Herlan Firmansyah, Romi F dan Agus a, *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, jil 3, Ed 2 (Jakarta, 2012) hal 19 : Grafindo Media Part

²⁰ Hendrojogi, *Koperasi : Asas-asas, Teori dan Praktik*, ED.4. (Jakarta:Rajawali pers, 2010) Hal 39

perkoperasian akan lebih mudah diterapkan dalam praktik.²¹ Seperti halnya Herlan Firmansyah, dkk. Pendidikan terhadap anggota menjadi prinsip pokok dalam koperasi. Melalui pendidikan, anggota akan mengetahui bagaimana berkoperasi sehingga diharapkan berdampak langsung terhadap tingkat partisipasi anggota dalam membangun koperasi.²²

Prinsip-prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip koperasi sekolah sendiri mengikuti prinsip koperasi pada umumnya.

Peran Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah melibatkan para siswa di bawah bimbingan Kepala sekolah dan guru, terutama guru bidang studi kewirausahaan dan ekonomi. Keberadaan koperasi sekolah tentunya memiliki peranan penting bagi masyarakat sekolah yang bersangkutan terutama bagi siswa. Beberapa peran koperasi sekolah sebagai berikut: *Pertama*, sebagai organisasi bisnis yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggotanya. *Kedua*, sebagai pusat pendidikan dan pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan (*center of entrepreneurship education*) yang dapat membina kader-kader gerakan koperasi dunia dan usaha Indonesia.²³ Seperti yang diungkapkan oleh Suandi (1985) koperasi sekolah diharapkan dapat sebagai sarana bagi pelajar untuk melakukan usaha

²¹ Ibid hal 169

²² Herlan Firmansyah, Romi F, dan Agus A, *Advanced Learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*, jil 3, Ed 2 (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2012) Hlm150

²³ Arifin Sitio Haloman Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: erlangga, 2001) hal 40

kecil-kecilan untuk membangun kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi belajar menyelesaikan masalah dan sebagainya.

Sukidjo juga menyatakan bahwa pengembangan sifat kemandirian dan sifat kewirausahaan dilakukan melalui pemberian tugas untuk pengelolaan usaha koperasi sekolah. Penanaman nilai-nilai kerjasama, kejujuran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab dapat juga dilakukan pada bidang usaha kantin, simpan pinjam, pengadaan alat tulis, pengadaan alat-alat laboratorium maupun usaha di bidang pengadaan bahan-bahan seragam siswa. Demikian juga pada kegiatan ekstrakurikuler yang lain misalnya kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan. Model penanaman nilai-nilai luhur yang dilakukan melalui koperasi sekolah dipandang lebih strategis, karena siswa secara langsung melihat, mamahami dan menghayati dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter melalui praktek berkoperasi di koperasi siswa sekaligus mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dalam mengembangkan koperasi siswa, secara langsung siswa dilatih, diberdayakan melalui kegiatan usaha yang dilandasi sifat kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, demokrasi kemandirian, dan tanggung jawab sehingga secara tidak langsung membantu mempercepat pencapaian tujuan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, jika keberadaan koperasi dikembangkan maka secara tidak langsung membantu mengembangkan pendidikan karakter dan kewirausahaan.²⁴

²⁴ Sukidjo dkk, "*Peran Koperasi Sekolah Sebagai Wadah Pengembangan Karakter Siswa*", Jurnal, Universitas Yogyakarta, hal 126

Berdasarkan penelitian oleh Dea Prilia Sari dalam jurnalnya mengatakan peran koperasi sekolah sangat efektif sebagai unit pembelajaran kewirausahaan terkait beberapa hal sebagai berikut, menunjang program pendidikan siswa, menambah pengetahuan dan melatih keterampilan berkoperasi dan administrasi, melatih disiplin para siswa dengan cara mematuhi ketentuan berorganisasi, mengetahui cara menjalankan dan mengelola usaha dengan baik dan benar, pendampingan dan pembinaan para siswa tahu bagaimana menjalankan masing masing fungsi dari manajemen.²⁵

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Wirausaha dalam kamus ilmiah populer adalah usaha yang digerakkan oleh modal semangat kejujuran dan keberanian.²⁶ Wasty Soemanto mengemukakan bahwa wirausaha atau wiraswasta jika dilihat dari perspektif bahasa adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yaitu “wira” dan “swasta”. Wira berarti perkasa, berani atau utama, dan swasta berarti berdiri diatas kekuatan sendiri. Sehingga wira usaha dapat diartikan seseorang yang mampu dan berani berdiri sendiri. Kasmir menjelaskan beberapa ciri wirausaha yang berhasil, antara lain ialah pengusaha yang memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berani mengambil resiko, membangun relasi, dorongan untuk

²⁵ Dea Prilia Sari, *Efektifitas Peran Koperasi Sekolah sebagai Unit Pembelajaran Kewirausahaan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan*, Economic Education Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang. Mei 2013

²⁶ Pinus A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hal 784

berprestasi, kerja keras dan tanggung jawab, serta memiliki komitmen yang tinggi.²⁷

Pengertian kewirausahaan menurut Instruksi Presiden RI No.4 Tahun 1995 “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku , dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan penerapan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.²⁸Kewirausahaan adalah sebuah proses dinamis menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan dihasilkan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal, waktu dan atau komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk dan jasa. Produk dan jasa mungkin dapat terlihat unik ataupun mungkin tidak, tetapi dengan berbagai cara nilai akan dihasilkan oleh seseorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan ketrampilan dan sumber daya yang dibutuhkan ini.²⁹

Dalam entrepreneur ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki meliputi :

- a) Percaya diri
- b) Berani mengambil resiko atau menyukai tantangan
- c) Pembawa perubahan

²⁷ Kasmir, Kewirausahaan, hal 27

²⁸ Leanordus Saiman, *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-Kasus* (Jakarta : rdword Tanujaya) 2009 hal 43

²⁹ Robert D Hisrich dkk, *enterpreneurship Kewirausahaan*. (Jakarta:Salemba Empat) 2008 hal 10

- d) Berorientasi masa depan
- e) Berorientasi pada tugas dan hasil
- f) Mempunyai jiwa pemimpin
- g) Inovatif dan kreatif
- h) Rasa ingin tahu yang tinggi
- i) Pandai bergaul dan pantang menyerah³⁰

Kewirausahaan adalah salah satu upaya untuk memperkaya pengetahuan dan kesadaran tentang sikap mental (jiwa) yang diharapkan berguna bagi karakter bangsa. Dengan adanya jiwa kewirausahaan dalam diri siswa diharapkan mampu menghadapi tuntutan zaman serta memenuhi kebutuhan serta menuju ke kehidupan yang lebih baik.

Kerangka pengembangan kewirausahaan di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut:

- a) Memperbaiki pendidikan kewirausahaan, yaitu system pendidikan kewirausahaan yang menyebar dari sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi dan melakukan kerjasama dengan industri melalui kegiatan magang kewirausahaan
- b) Menyediakan infrastruktur yang tidak terbatas hanya pada transportasi dan komunikasi, melainkan juga infrastruktur pendidikan, baik formal maupun non formal
- c) Menyediakan informasi seluas-luasnya bagi wirausahawan yang berbeda pada tahapan *star up* melalui layanan internet

³⁰ Murtini , *Kewirausahaan Pendekatan*, (Solo: CakraBook) hal 51

- d) Membuka akses selebar lebarnya dalam pendanaan terutama bagi UKM
- e) Membuat program komunikasi dan inisiatif bagi kewirausahaan. Program-program untuk memberi penyuluhan kewirausahaan melalui media masa diikuti oleh program insentif sebagai penghargaan
- f) Menetapkan bidang-bidang yang mudah dimasuki oleh wirausahawan baru serta mendorong wirausahawan yang sukses di bidang industri³¹

b. Indikator Wirausaha

Dalam buku dinamika strategi wirausahawan tionghua dijelaskan dalam tabel dimensi dan indikator kewirausahaan sebagai berikut :³²

Tabel 2.1

Dimensi dan Indikator Kewirausahaan

No	Dimensi	Indikator
1	Visi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Visi usaha jelas • Mencapai tujuan dengan segala daya • Selalu berusaha untuk lebih baik
2	Sifat Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> • Punya banyak ide • Berani mencoba • Mengikuti petunjuk
3	Intensitas Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Sasaran usaha jelas • Mempertimbangkan lingkungan • Menerapkan kiat-kiat khusus
4	Sikap Terhadap Peluang	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif mencari peluang • Memanfaatkan peluang • Memanfaatkan sumberdaya

³¹ Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sejak Usia Muda*, (jakarta : Salemba Empat) hal 13

³² Mintari Rahayu, *Dinamika Strategi Wirausahawan Tionghua* (Malang:UB Press,2013) hlm 63

5	Intensitas Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan • Memanfaatkan peluang • Memanfaatkan sumberdaya
6	Intensitas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi pada hubungan • Komunikasi efektif • Kerjasama

c. Wirausaha dalam Islam

Berwirausaha adalah pekerjaan terhormat dalam islam, bahkan menjadi peninggalan para nabi, orang salih dan da'i. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi umat islam untuk tidak berwirausaha karena energi kewirausahaan telah dinyalakan oleh Rasulullah yang mulai dan diteruskan oleh para pengikutnya hingga mereka tiba di negeri ini.³³

Gelar sebagai wirausaha yang unggul tidaklah berlebihan karena faktanya beliau telah menjadi inspirasi bagi umat manusia pada masa-masa berikutnya dalam berwirausaha. Umat islam telah bersepakat bahwa beliau menjadi uswah dalam segala tindak tantuk, termasuk dalam masalah perdagangan. Karakter beliau yang mengedepankan kejujuran adalah teladan terbaik dalam berwirausaha. Umat islam memiliki kewajiban untuk mencontoh beliau.³⁴

Dalam menjalankan bisnisnya nabi Muhamad menghiasi diri dengan kedisiplinan, keajaran, keteguhan memegang janji dan sifat-sifat mulia lainnya, sehingga masyarakat sangat mempercayai dan memberikan gelar Al-Amin kepadanya. Selain itu, beliau sangat gigih,

³³ Agus Siswanto, *The Power of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara) hal 9

³⁴ Ibid hal 14

andal dan cerdas dalam berbisnis. Tidak jarang beliau memperoleh keuntungan dua kali lipat dibanding para pedagang lainnya. Itulah sebabnya Khadijah memberikan bonus keuntungan kepada beliau selain keuntungan yang disepakati.³⁵

Islam mendorong umatnya agar bersifat aktif, bekerja keras, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Islam sangat menghargai bahkan mengistimewakan orang islam yang memiliki karakter-karakter diatas. Dalam surat At-Taubah, Allah berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah: ‘Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan’.” (QS. At-Taubah: 105)³⁶

B. Kerangka Berfikir

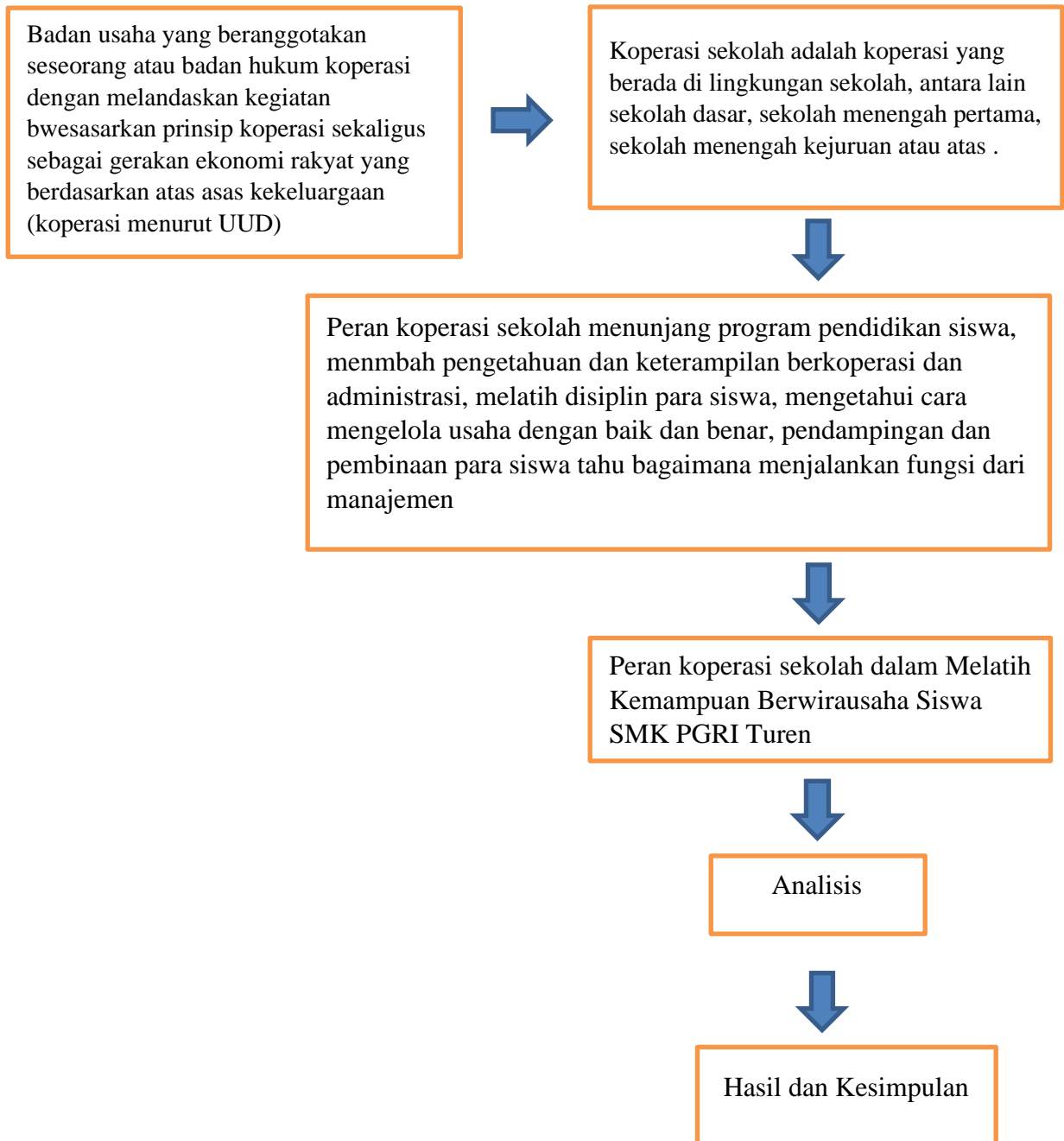
Masyarakat pada umumnya menganggap koperasi sekolah hanyalah sebuah koperasi yang menjual peralatan sekolah dan juga seragam sekolah yang berlokasi di dalam sekolah. Sehingga kebanyakan siswa pula yang secara percuma memanfaatkan koperasi sebagai alat toko

³⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Muhammad SAW The Super Leader Super Manajer*, (Jakarta: Tazkia Multimedia) Hal 92

³⁶ Ibid 94

yang berada dalam wilayah sekolah yang menyediakan alat tulis sekolah dan kebutuhan sekolah saja.

Masalah ini menjadikan guru dan pembina koperasi mengadakan pelatihan perkoperasian dengan tujuan mendidik siswa untuk meningkatkan kemampuan berkoperasi juga kemampuan berwirausaha yang paling penting karena kemampuan berwirausaha siswa SMK lebih ditekankan karena kebanyakan lulusan SMK lebih di tuntut untuk siap bekerja, untuk itu para guru dan pembina koperasi menjadikan koperasi sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. jenis penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu tentang sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Sedang menurut Lexy J. Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³⁷

Dari pedapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu keadaan atau fenomena atau peristiwa yang ada, yang datanya dapat berupa tulisan, lisan, atau perilaku subjek yang diamati.

Dalam penelitian yang dilakukan, penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif dikarenakan peneliti melakukan penelitian tentang Peran Koperasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa SMK PGRI Turen, peneliti melakukan observasi dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari informan. Dengan demikian

³⁷ Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta:Salemba Humanika.2010) Hal. 9

peneliti menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan apa yang terjadi pada lokasi penelitian yakni di SMK PGRI Turen mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yakni penjabaran secara deskriptif tentang peran koperasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa di SMK PGRI Turen.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan penafsir data.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting karena peneliti sebagai instrumen dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting untuk menciptakan dan menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga peneliti lebih mudah memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi SMK PGRI Turen sebagai subjek penelitian. Lokasinya berada di Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Lebih tepatnya di Jl. Salak No. 1, Turen, kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK PGRI Turen karena pada sekolah tersebut adalah objek penelitian yang tepat karena terdapat beberapa program yang menarik untuk diteliti yakni program diklat bersama Dewan Koperasi Indonesia atau disebut Dekopinda, program kewirausahaan dan juga program piket jaga koperasi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan atau fenomena, dan data juga dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Menurut Loftland, dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.³⁹ Data primer diperoleh langsung dari masyarakat atau sumber pertama melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara.⁴⁰ Data primer berupa hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

³⁸ *Ibid*, Lexy J Moeloeng, hal.112

³⁹ M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hal: 205

⁴⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika,2008), hal:16

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya.⁴¹ Sumber data yang digunakan biasanya buku-buku terkait dengan penelitian yang dibahas. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skripsi, artikel dan buku-buku yang membahas mengenai pendidikan, kewirausahaan terkait dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya untuk mendapatkan data yang diperlukan secara valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴² Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan suatu subjek secara sistematis dari fenomena yang akan diteliti.⁴³

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di SMK PGRI Turen Malang, melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam koperasi sekolah d

⁴¹ M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hal: 205

⁴² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal:1192

⁴³Sukandarrumidi, *Metodologi Penunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004) hal 69

dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diinginkan peneliti yaitu bagaimana peran koperasi sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁴⁴ Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dengan bertanya langsung kepada narasumber bertujuan agar mendapatkan jawaban dari narasumber lebih lengkap dan mendetail pada permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur dimana penulis mempersiapkan daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman untuk melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan alat tulis untuk mencatat keterangan narasumber dan *handphone* untuk merekam wawancara yang berlangsung dilakukan.

Dalam wawancara ini peneliti ingin mewawancarai kepala sekolah, guru pembimbing koperasi sekolah di SMK PGRI Turen Malang dan siswa SMK PGRI Turen Malang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum peran koperasi untuk

⁴⁴ Ibid hal: 85

meningkatkan minat berwirausaha pada siswa di SMK PGRI Turem Malang.

F. Analisis data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴⁵ Tripp mengurai mengenai analisis data secara lebih jelas, analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.⁴⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman tahun 1992 mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁴⁷ Proses reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁴⁵Basrowi & suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hal:91

⁴⁶ *Ibid*, hal:192

⁴⁷ *Ibid*, hal:209

mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.⁴⁸

Peneliti benar-benar mencari informasi yang valid. Peneliti akan mengecek ulang data dengan sumber atau informan lain yang dirasa lebih mengetahui pada peran koperasi sekolah di SMK PGRI Turen Malang.

2) Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan atau perbandingan data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Ada beberapa macam uji triangulasi data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori menurut Denzin.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan cara membandingkan wawancara informan dengan observasi , dokumen tertulis dan gambar/foto.

Setelah melakukan penelitian peneliti akan membandingkan data dari satu informan ke informan yang lain, kemudian membandingkan dengan hasil observasi sehingga data yang di dapatkan lebih kredibel.

3) Penyajian Data

⁴⁸ *Ibid*, hal:209

⁴⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), Hal: 180

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.⁵⁰

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dalam bentuk narasi ataupun gambar nantinya yang berkaitan dengan hal-hal seputar pemahaman tentang koperasi sekolah, keterlaksanaan peran koperasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa.

4) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi⁵¹

Langkah ketiga pada analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

⁵⁰ *Ibid*, hal:209-210

⁵¹ *Ibid*, hal:210

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan penemuan baru dari penemuan terdahulu, temuan bisa bersifat informasi yang belum jelas sehingga bisa diteliti kembali agar lebih jelas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵²

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi untuk mengetahui gambaran tentang latar penelitian. Kemudian peneliti mencari informasi yang diperlukan dari orang-orang yang dianggap memahami subjek penelitian.

Peneliti juga melakukan beberapa langkah penelitian yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan langkah perlengkapan penelitian.

⁵² Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal: 127-128.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang harus dilakukan peneliti, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Tahap Analisis Data

Peneliti menyaring data yang diperoleh dari subjek, informan, dan dokumen dengan cara yang telah ditentukan, dengan perbaikan bahasa dan sistematikanya. Sehingga, dalam pelaporannya tidak terjadi kesalahan pemahaman maupun salah penafsiran.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan merupakan penyusunan laporan hasil penelitian oleh peneliti dengan format penulisan yang sesuai dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Umum SMK PGRI Turen

Nama sekolah	: SMK PGRI Turen
Kepala Sekolah	: Wahyu Khoiril Hidayat
Alamat	: Jl. Salak No.1, Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175
Telepon	: (0341)824179
Kode Pos	: 65175
Email	: smkpgrituren@yahoo.co.id
Website	: https://smkpgrituren.sch.id
Kecamatan	: Turen
Kabupaten	: Malang
Tahun Berdiri	: 21 Juli 1984

2. Visi dan Misi SMK PGRI Turen

a. Visi SMK PGRI Turen

Terciptanya insan cerdas yang beriman, bertaqwa, menguasai ilmu dan teknologi serta mampu berkompetisi di dunia global

b. Misi SMK PGRI Turen

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif , inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan

- 2) Membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan, dan teknologi yang sesuai dengan tantangan global
- 3) mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas spiritual, cerdas emosional dan cerdas intelektual

c. Tujuan SMK PGRI Turen

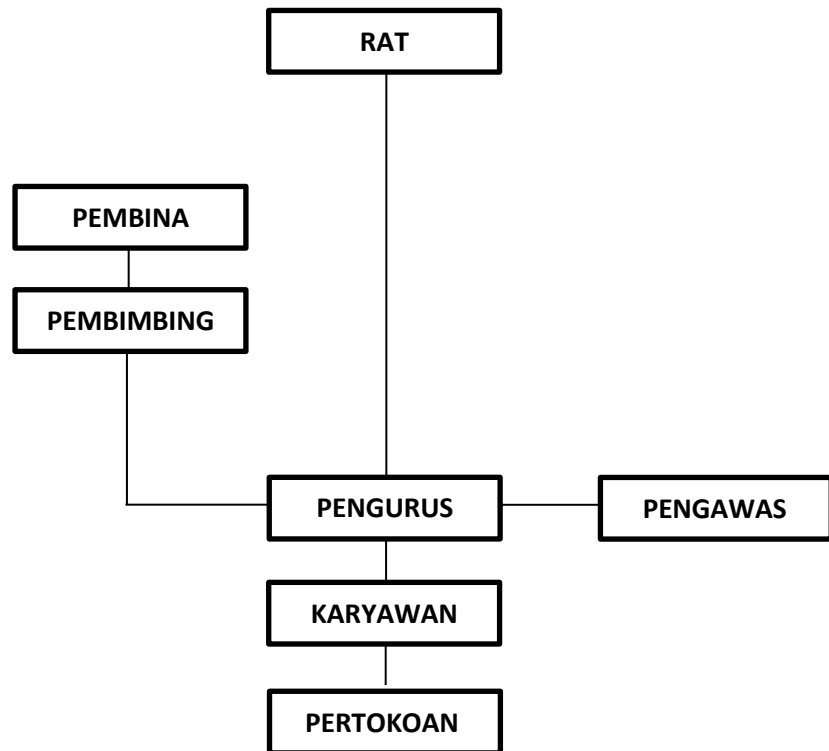
- 1) Memenuhi 100% standar nasional pendidikan
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri dan dapat mengisi lapangan pekerjaan dunia usaha dan industri serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teknologi
- 4) Menghasilkan manajemen sekolah sesuai dengan prinsip Total Quality Control dan Total Quality Manajemen

3. Profil Koperasi Sekolah SMK PGRI Turen

a. Sejarah Koperasi SMK PGRI Turen

Sejarah koperasi siswa SMK PGRI Turen di dirikan pada tahun 1994 dengan Keputusan Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Malang pada tanggal 22 Agustus 1994 dengan Nomor : 357/PK/Sk/14/VIII/1994

b. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi

1) RAT

Dalam koperasi siswa SMK PGRI Turen Rapat Anggota pemegang kekuasaan tertinggi.

2) Pembina

Pembina Koperasi siswa SMK PGRI Turen adalah Bapak Kepala Sekolah SMK PGRI Turen dan Penasehat SMK PGRI Turen.

3) Pembimbing

Terdiri dari :

1. Dra, Eny Supatmi

4) Pengurus

Adapun pengurus Koperasi Siswa SMK PGRI Turen adalah sebagai berikut :

Ketua 1 : Irfan Efendi

Ketua 2 : Yopi Purnomo

Sekretaris 1 : Ika Nurhayati

Sekretaris 2 : Nyentrik Trianing

Bendahara 1 : Ulfa Indriani

Bendahara 2 : Sri Wahyuning

Pelaksana : 1. Dewi Kiranti

2. Berlian Dinda

3. Adam Khoirumansyah

5) Anggota

Anggota koperasi siswa SMK PGRI Turen adalah seluruh siswa dengan perincian sebafei berikut :

Siswa laki-laki : 233

Siswa perempuan : 165

Jumlah : 398

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program-Program Koperasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di SMK PGRI Turen

a. Program Diklat Koperasi

Dewan Koperasi Indonesia Daerah atau biasanya disebut Dekopindo, adalah salah satu persngkat penting bagi koperasi sekolah SMK PGRI Turen. Pembina koperasi setiap tahunnya melaksanakan diklat koperasi bersama Dekopindo dengan diikuti pengurus koperasi yang aktif sebagai pengurus koperasi SMK PGRI Turen. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber terkait dengan program diklat bersama Dekopindo setiap tahun yang dilaksanakan di SMK PGRI Turen. Pendidikan perkoperasian diadakan untuk pengurus koperasi yang langsung dibimbing oleh petugas dinas koperasi daerah kabupaten Malang. Seperti hasil wawancara peneliti berikut dengan ibu pembina koperasi ibu Eni Supatmi:

“ada mbak disini ada pelatihan satu tahun sekali beserta rapat anggota tahunan itu . nah itu di hadiri bapak ibu guru pembina koperasi dan siswa-siswa yang aktif dalam koperasi , pelatihannya di datangi oleh petugas Dekopindo dari kabupaten malang langsung mbak kalau di koperasi sekolah SMK PGRI Turen ini mbak, jadi anak-anak langsung dapat ilmunya dari petugas Dekopindo langsung tidak hanya praktik langsung dilapangan mereka juga dapat materi juga kan mbak ”⁵³

Pendidikan perkoperasian seharusnya diberikan sejak dalam dunia pendidikan agar generasi pelajar dan generasi muda tidak salah memahami tentang koperasi. Dalam hal ini koperasi sekolah adalah wadah dan sarana yang tepat dalam mewujudkan pengertian yang benar tentang koperasi, kemudian koperasi sekolah didirikan dengan beberapa tujuan diantaranya untuk menunjang kegiatan sekolah

⁵³ Wawancara bersama ibu Eni Supatmi sebagai pembina koperasi pada 18 april 2022 di koperasi sekolah SMK PGRI Turen

kearah kegiatan-kegiatan bermanfaat seperti mencapai kebutuhan ekonomi dikalangan siswa, mengembangkan rasa tanggung jawab, pembelajaran berorganisasi, disiplin, setia kawan, dan pastinya memotivasi serta memupuk kemampuan berwirausaha.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara bersama Bella salah satu anggota koperasi siswa kelas X Pemasaran:

“iya mbak ada pelatihan saya kemaren ikut mbak sama temen temen pengurus lainnya , kemaren itu pas ikut itu ya dapat banyam materi gitu mbak “⁵⁴

Pelatihan bersama Dekopinda kabupaten Malang bertujuan untuk menambah wawasan siswa terkait ilmu perkoperasian, selain itu juga memberikan materi sebelum nantinya terjun langsung ke lapangan terkait pembukuan dan apapun tentang koperasi.

Gambar 4.2 kenangan saat RAT dan pelatihan bersama

Dekopinda



⁵⁴ Wawancara bersama Bella sebagai pengurus koperasi pada 18 april 2022 di koperasi sekolah SMK PGRI Turen

b. Program Kewirausahaan

Dalam pengadaan koperasi sekolah, tentunya pihak sekolah memiliki tujuan masing-masing untuk mengadakan pendirian koperasi sekolah, terutama dimana siswa terjun langsung dan praktik secara langsung untuk mengelola kegiatan koperasi sekolah atau koperasi siswa tersebut. Seperti halnya pelaksanaan program kewirausahaan siswa di SMK PGRI Turen, yaitu program dimana anggota koperasi di minta untuk membuat suatu produk yang nantinya akan dijual di koperasi sekolah tersebut. Dengan tujuan mendidik dan memupuk kemampuan berwirausaha siswa SMK PGRI Turen , hal ini sesuai dengan wawancara bersama pembina koperasi ibu Eni Supatmi :

“disini ada salah satu program mbak, siswa siswinya diberikan wewenang dan tugas membuat suatu produk , produk yang sudah pernah di buat siswa SMK PGRI ini antara lain buat Kripik pare, Roti , dan Mie goreng “⁵⁵

Salah satu siswa anggota koperasi juga memberikan keterangan berkaitan dengan diadakannya program kewirausahaan siswa untuk siswa yang masih aktif di sekolah sebagai berikut:

“iya mbak, disini kami dididik untuk membuat suatu produk saya dulu pas kebagian membuat kripik pare, kripik pare kita masak kita buat sendiri dan kita kemas sendiri dan akhirnya juga kita jual di koperasi sekolah ini”⁵⁶

Berdasarkan pernyataan diatas guru pembimbing koperasi menambahkan pendapat sebagai berikut:

⁵⁵ Wawancara bersama ibu Eni Supatmi sebagai pembina koperasi pada 18 april 2022 di koperasi sekolah SMK PGRI Turen

⁵⁶ Wawancara bersama salah satu siswa sebagai pengurus koperasi pada tanggal 18 April 2022 di koperasi sekolah SMK PGRI Turen

“Dengan adanya program ini siswa bisa belajar tentang berwirausaha mulai dari produksi sampai menjual hasil produksi mereka. Disini mereka belajar untuk menjadi wirausaha sebagai bekal nantinya apabila mereka sudah lulus dari sekolah agar langsung bisa bekerja syukur-syukur membuka lapangan pekerjaan”⁵⁷

Peneliti melihat kegiatan jual beli siswa yang piket jaga koperasi dan siswa lain pada hari senin 18 April 2022 pukul 09.00 yang menghendaki membeli kebutuhan di koperasi sekolah. Peneliti juga melihat salah satu siswa di ruang produksi ketika mengemas salah satu produk mereka sendiri yang akan di jual di koperasi sekolah SMK PGRI Turen.⁵⁸

Dapat disimpulkan dari wawancara dan observasi di atas bahwasanya, program kewirausahaan yang diadakan di SMK PGRI Turen, memiliki tujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa , supaya memiliki dan menambah ilmu tentang wirausaha serta praktik langsung mengenai kewirausahaan dan mengolah sebuah koperasi sejak dini pada diri siswa. Koperasi siswa SMK PGRI Turen memiliki tujuan tidak hanya melayani anggota nya juga mendidik siswa siswinya untuk ikut serta kedalam pengolahan koperasi dan mendidik siswanya untuk menguasai ilmu kewirausahaan agar siswanya mempunyai bekal untuk hidup berekonomi setelah lulus sekolah.

⁵⁷ Wawancara bersama ibu Eni Supadmi sebagai pembina koperasi sekolah SMK PGRI Turen di Kopersi

⁵⁸ Hasil observasi pada tanggal 18 april 2022 di koperasi

Dasar pemikiran tersebut yang menjadikan pedoman SMK PGRI Turen guna mengembangkan SDM siswa melalui koperasi. Hal itu dibuktikan dengan komitmen pembina koperasi dalam bentuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan bagi siswa anggota koperasi yang berminat untuk membuat produk dan menjualnya di koperasi tersebut tiap tahunnya secara rutin.

Gambar 4.3 Salah satu siswa menggoreng kripik yang akan dijual di koperasi



c. Picket Jaga Koperasi

Koperasi sekolah di dirikan utuk siswa secara langsung mengembang pendidikan koperasi, dimana mereka akan praktik secara langsung mengelola dunia perkoperasian. Seperti yang diterapkan oleh koperasi SMK PGRI Turen, Pembina koperasi menerapkan picket jaga di koperasi sekolah yang di tanggung jawabkan kepada pengurus koperas. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ibu Eni Supatmi sebagai pembina koperasi sebagai berikut :

“salah satu kegiatan disini untuk praktik secara langsung adalah piket jaga koperasi, dimana pengurus bisa belajar langsung kegiatan di koperasi mulai berjualan dan lain-lain mbak”⁵⁹

Kemudian untuk mendukung pernyataan tersebut , seperti halnya pernyataan dari ketua koperasi irfan , menyatakan :

“itu kak kalau praktiknya di lapangan kita membuat piket jaga koperasi, tapi pas istirahat jaganya”⁶⁰

Pembuatan jadwal piket jaga koperasi yang dilakukan oleh pengurus dan pembina sendiri, sebenarnya sangat sejalan dengan tujuan adanya koperasi sekolah didirikan. Karena koperasi sekolah didirikan untuk mendorong dan mengembangkan dunia pendidikan perkoperasian sekolah. Seperti yang telah di sampaikan oleh pembina koperasi sebagai berikut :

“ mereka kan tugasnya disini yang pertama belajar ya mbak, tidak mungkin kalau mereka fulltime di koperasi, jadinya mereka sekedar membantu-bantu pembukuan yang ada di koperasi yang penting mereka belajar bagaimana alurnya”⁶¹

Berikut pernyataan dari petugas koperasi sebagai berikut :

“iya mbak, ya pengurus itu Cuma bantu-bantujualan tapi ya kudu ngerti caranya pembukuan juga, bantu-bantu saya pas waktu istirahat”⁶²

Berdasarkan pelaksanaan piket jaga koperasi hal yang diutamakan yaitu kegiatan pembukuan, meliputi pendataan anggota baru sampai pembagian sisa hasil usaha.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan pembina koperasi pada 18 April 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ketua koperasi pada 18 April 2022

⁶¹ Hasil wawancara pembina koperasi pada 18 April 2022

⁶² Hasil wawancara petugas koperasi pada 18 April 2022

Pada hari selasa 19 april 2022 peneliti melihat sejumlah siswa yang bertugas menjaga koperasi pada hari itu, satu siswi kelas XI yang bernama anggung menata rak tempat sbak agar tetap rapi.⁶³

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwasanya piket jaga koperasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan berwirausaha siswa . siswa dapat langsung praktik terkait jual beli, pembukuan dan berorganisasi.

Tabel 4.1

Jadwal Piket

SENIN	SELASA	RABU
Irfan	Ika	Yopi
Bella	Nyentrik	Samsul
KAMIS	JUM'AT	SABTU
Dewi	Adam	Ulfa
Agus	Weny	Bulan

⁶³ Hasil observasi pada tanggal 18 april 2022 di koperasi SMK PGRI Turen

Gambar 4.4 Suasana Koperasi Sekolah pada saat jam istirahat



2. Peran Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Siswa Di SMK PGRI Turen

a. Sebagai pusat pembelajaran berwirausaha

Pendirian koperasi sekolah sebenarnya memiliki tujuan sendiri untuk masing –masing sekolah. Seperti mendidik, menanamkan mutu hidup bergotong-royong serta setia kawan diantara para anggota ataupun para siswa siswi serta mengembangkan dan memelihara usaha, meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan. Seperti halnya pernyataan dari ketua koperasi siswa:

“saya tahun kemarin juga ikut pengurus koperasi mbak, bagi saya ikut koperasi itu punya tanggung jawab sama kebersamaan sama teman-teman itu mbak”⁶⁴

⁶⁴ Hasil wawancara dengan pengurus koperasi pada tanggal 18 april 2022

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pengurus koperasi sekolah lainnya

“kalau aku ya mbak, ikut pengurus kopsis itu karena saya ingin memiliki jiwa kebersamaan yang terjalin dalam koperasi hehe , soalnya kan ini berorganisasi, kebetulan saya suka ikut seperti ini mbak “⁶⁵

Pernyataan mengenai peran koperasi siswa, juga didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi penelitian yang dilakukan peneliti ketika para pengurus melakukan sosialisasi mengenai koperasi siswa yang dilaksanakan di kelas X , dimana para pengurus memberikan materi mengenai koperasi sekolah untuk anggota baru yaitu kelas 10.

Peneliti memperkuat data dengan melakukan wawancara dengan Pembina Koperasi yang memberikan keterangan sebagai berikut :

“kalau perekrutan pengurus koperasi sendiri bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepemimpinan, dan rasa kebersamaan”

Koperasi sekolah juga berperan sebagai ajang pendidikan untuk para siswa terutama pendidikan perkoperasian dan sekaligus penerapan pembelajaran ekonomi siswa . seperti pernyataan dari hasil wawancara yang diberikan oleh kepala sekolah bapak wahyu :

“dengan adanya koperasi ini sangat membantu dalam proses belajar terutama dalam praktik langsung mbak, siswa siswi bisa langsung praktik ekonomi koperasi dan siswa pemasaran juga

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pengurus koperasi pada tanggal 18 April 2022

ikut praktik tentang kewirausahaan yang membuat produk itu mbak , sudah di sampaikan kan sama bu ini kemaren ”⁶⁶

Pernyataan diatas menunjukkan bahwasanya adanya koperasi sangat memberikan sisi positif terutama dalam hal wadah pembelajaran yaitu pembelajaran ekonomi kewirausahaan serta ekonomi perkoperasian. Adanya program kewirausahaan juga memberikan pelajaran kepada siswa siswinya terkait kemampuan berwirausahaan.

Kesimpulan Hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa program yang diadakan koperasi sekolah SMK PGRI Turen sangat memberikan manfaat positif bagi siswa diantaranya :
 - a. Pelatihan bersama Dekopinda kabupaten Malang bertujuan untuk menambah wawasan siswa terkait ilmu perkoperasian, selain itu juga memberikan materi sebelum nantinya terjun langsung ke lapangan terkait pembukuan dan apapun tentang koperasi
 - b. Program kewirausahaan yang diadakan di SMK PGRI Turen, memiliki tujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa , supaya memiliki dan menambah ilmu tentang wirausaha serta praktik langsung mengenai kewirausahaan dan mengolah sebuah koperasi sejak dini pada diri siswa.
 - c. Piket jaga koperasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan berwirausaha siswa . siswa dapat langsung praktik terkait jual beli, pembukuan dan berorganisasi

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah pada tanggal 18 april 2022 dikantor

2. Peran koperasi sekolah SMK PGRI Turen dalam meningkatkan kemampuan siswa berdasarkan hasil penelitian antara lain ;
 - a. Adanya koperasi sangat memberikan sisi positif terutama dalam hal wadah pembelajaran yaitu pembelajaran ekonomi kewirausahaan serta ekonomi perkoperasian. Adanya program kewirausahaan juga memberikan pelajaran kepada siswa siswinya terkait kemampuan berwirausahaan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program-Program Koperasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di SMK PGRI Turen

1. Diklat Koperasi bersama DEKOPINDA Malang

DEKOPINDA adalah Dewan Koperasi Indonesia Daerah, pihak koperasi sekolah SMK PGRI Turen setiap tahun melaksanakan pembinaan diklat bersama dengan pihak Dekopinda, untuk melatih siswa-siswi yang aktif dalam kepengurusan koperasi. Dimana para pengurus koperasi nantinya akan dibimbing, diberikan materi serta diberikan bekal langsung melalui diklat tersebut. Beberapa materi terkait pembukuan dan tentang perkoperasian diberikan kepada siswa oleh pihak Dekopinda.

Sejalan dengan Pendapat Bambang Widjianta mengenai Koperasi siswa atau Koperasi sekolah bahwasanya koperasi ini berada di lingkungan sekolah, antara lain sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah keatas. Anggota koperasi sekolah ialah seluruh siswa sekolah yang bersangkutan. Koperasi sekolah didirikan berdasarkan Keputusan Menteri tenaga kerja, Transmigrasi dan Koperasi No.638/SKPTS/Men/1975 tentang ketentuan pokok pendirian koperasi sekolah. Koperasi sekolah tidak disahkan sebagai badan hukum dan statusnya hanya koperasi tercatat. Kemudian diperbarui pada tahun 1994 mengenai pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah. Koperasi sekolah sebagai wadah kegiatan ekonomi siswa

dimana diharapkan mampu memajukan kesejahteraan siswanya. Oleh karena itu koperasi sekolah dalam menjalankan usahanya terutama untuk kepentingan pendidikan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.⁶⁷

Diklat pembinaan koperasi yang diadakan oleh pihak SMK PGRI Turen dan berkerjasama dengan petugas dinas koperasi Dekopinda, koperasi sekolah SMK PGRI Turen sudah menjalankan peran sebagai wadah untuk mendidik siswa atau pengurus koperasi siswa untuk belajar sejak dini apa itu koperasi sekolah, serta secara langsung belajar kepada ahlinya tentang pengelolaan koperasi serta pembukuan administrasi koperasi.

2. Program Kewirausahaan

Sukidjo menyatakan bahwa pengembangan sifat kemandirian dan sifat kewirausahaan dilakukan melalui pemberian tugas untuk pengelolaan usaha koperasi sekolah. Penanaman nilai-nilai kerjasama, kejujuran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab dapat juga dilakukan pada bidang usaha kantin, simpan pinjam, pengadaan alat tulis, pengadaan alat-alat laboratorium maupun usaha di bidang pengadaan bahan-bahan seragam siswa. Demikian juga pada kegiatan ekstrakurikuler yang lain misalnya kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan. Model penanaman nilai-nilai luhur yang dilakukan melalui koperasi sekolah dipandang lebih strategis, karena siswa secara langsung melihat, mamahami dan menghayati dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter melalui praktek berkoperasi di koperasi siswa sekaligus mengembangkan jiwa kewirausahaan.

⁶⁷ Bambang Widjanta dkk, *Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : CV CITRA PRAYA) 2007 HAL 86

Dalam mengembangkan koperasi siswa, secara langsung siswa dilatih, diberdayakan melalui kegiatan usaha yang dilandasi sifat kebersamaan, kejujuran, kedisiplinan, demokrasi kemandirian, dan tanggung jawab sehingga secara tidak langsung membantu mempercepat pencapaian tujuan pendidikan karakter. Oleh sebab itu, jika keberadaan koperasi dikembangkan maka secara tidak langsung membantu mengembangkan pendidikan karakter dan kewirausahaan.⁶⁸

Sesuai pernyataan diatas pihak koperasi sekolah SMK PGRI Turen mengadakan suatu program kewirausahaan dimana siswa siswi dapat belajar secara langsung bagaimana teori dan praktiknya sebagai seorang wirausahaan yang baik. Dalam program ini siswa dibimbing dapat menciptakan suatu produk (roti, kripik pare dan mie goreng) untuk mereka jual belikan juga dalam koperasi sekolah SMK PGRI Turen. Disini mereka belajar secara langsung dari pembuatan produk , pengemasan sampai penjualan produk tersebut.

Adanya program kewirausahaan tersebut siswa dapat langsung belajar dan sekaligus praktik dalam lapangan. Sehingga siswa mendapatkan ilmu serta bekal untuk masa depan dimana mereka dapat ilmu tentang kewirausahaan yang baik untuk bekal setelah lulus nanti.

3. Piket jaga Koperasi

Koperasi siswa di SMK PGRI Turen dikelola oleh pengurus koperasi dibantu dengan dua karyawan koperasi yang bertugas menjaga dan melayani

⁶⁸ Sukidjo dkk, “*Peran Koperasi Sekolah Sebagai Wadah Pengembangan Karakter Siswa*”, Jurnal, Universitas Yogyakarta, hal 126

apa saja yang ada pada koperasi. Siswa hanya membantu kegiatan perkoperasian meliputi jual beli , pelayan dan pembukuan serta laporan pertanggung jawaban. Mereka diberikan tanggung jawab untuk menjaga koperasi dan membantu karyawan ketika jam istirahat berlangsung menghindari jam mata pelajaran yang akan terganggu jika mereka selalu di koperasi pada saat jam pelajaran berlangsung.

Koperasi siswa dikelola oleh karyawan dan pengurus koperasi mengenai pembukuan dan laporan pertanggung jawaban, hal ini sesuai dengan pendapat Bambang Widjianto dalam bukunya yang menyatakan setiap akhir tahun/sehabis masa jabatan pengurus harus membuat laporan yang disampaikan dalam anggota. Laporan itu di sampaikan juga kepada pejabat yang berwenang mengenai koperasi dan kantor Departemen Pendidikan Nasional Provisi.⁶⁹ di mana pembina koperasi memberikan tanggung jawab kepada siswa siswi anggota koperasi piket jaga koperasi guna mereka paham dan melaksanakan laporan pertanggung jawaban serta pembukuan.

Berdasarkan pernyataan tersebut koperasi siswa SMK PGRI Turen memberi tanggung jawab atas pengelolaan koperasi. Piket jaga koperasi dilaksanakan ketika jam istirahat oleh pengurus koperasi yang sesuai dengan jadwal yang sudah mereka buat. Pihak koperasi memberikan tanggung jawab kepada pengurus koperasi untuk menjaga koperasi sekaligus praktik secara langsung jual beli, pengecekan keluar dan masuk barang, pembukuan , serta laporan pertanggung jawaban yang akan disampaikan saat rapat anggota

⁶⁹ Bambang Widjanta dkk, *Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : CV CITRA PRAYA) 2007. Hal46

nantinya. Selain membantu berjualan mereka juga belajar bersama karyawan-karyawan yang memang sudah diperkerjakan di koperasi oleh pihak sekolah.

Adanya piket jaga koperasi ini siswa anggota pengurus koperasi tidak hanya belajar seputar koperasi, mereka juga belajar jual beli sampai dengan pembagian SHU dimana akan diberikan kepada mereka ketika mereka lulus nantinya. Tidak hanya ilmu teori yang mereka dapatkan, mereka juga mendapatkan kesempatan praktik langsung di lapangan juga pengalaman menarik terkait keorganisasian dan kebersamaan serta kewirausahaan.

B. Peran Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Siswa Di SMK PGRI Turen

Keberadaan koperasi sekolah tentunya memiliki peranan penting bagi masyarakat sekolah yang bersangkutan terutama bagi siswa. Beberapa peran koperasi sekolah sebagai berikut: Pertama, sebagai organisasi bisnis yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggotanya. Kedua, sebagai pusat pendidikan dan pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan (*center of entrepreneurship education*) yang dapat membina kader-kader gerakan koperasi dunia dan usaha Indonesia.⁷⁰ Seperti yang diungkapkan oleh Suandi (1985) koperasi sekolah diharapkan dapat sebagai sarana bagi pelajar untuk melakukan usaha kecil-kecilan untuk membangun kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi belajar menyelesaikan masalah dan sebagainya.

⁷⁰ Arifin Sitio Haloman Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: erlangga, 2001) hal 40

Teori di atas sesuai dengan hasil penelitian peran koperasi sekolah di SMK PGRI Turen yaitu : adanya koperasi sekolah memberikan manfaat ekonomi anggotanya seperti menyediakan barang yang diperlukan oleh siswa maupun guru dan karyawan. Adanya koperasi, sekolah juga mendapatkan bagian dari sisa hasil usaha koperasi yang diberikan setiap tahunnya berupa bingkisan di hari raya yang di berikan kepada guru dan karyawan SMK PGRI Turen.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pembinaan Koperasi Siswa SMK PGRI Turen dilakukang dengan berbagai cara antara lain : a. Diklat koperasi bersama Dekopinda, b. Program kewirausahaan c. Piket jaga koperasi. Semua kegiatan tersebut diikuti oleh pengurus koperasi beserta pembina serta bapak ibu guru lainnya dan petugas dari Dekopinda Kabupaten Malang
2. Dalam hal ini peran koperasi sekolah sebagai sarana pendidikan dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi siswa SMK PGRI Turen meliputi : a. Program pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah pembina serta dengan mendatangka petugas Dekopinda Kabuoaten Malang b. Program Kewirausahaan yang mana disini sangat membantu serta bermanfaat bagi siswa untuk lebih mampu dalam memahami tata cara berwirausaha dengan bantuan koperasi sebagai srana belajar c. Piket jaga koperasi, pengurus beroartisipasi langsung menjalankan piket kerja pada koperasi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesipulan di atas maka dapat ditemukan saran tentang program pembinaan koperasi siswa di SMK PGRI Turen adalah :

1. Bagi pembina koperasi untuk lebih memberikan bimbingan serta kepercayaan kepada para pengurus koperasi dalam mengelola koperasi

serta mengelola segala kegiatan organisasi koperasi siswa dan usaha yang dijalankan dalam koperasi tersebut.

2. Bagi siswa yang menjadi anggota pengurus koperasi untuk lebih ditingkatkan lagi keaktifannya serta lebih rajin mengikuti semua kegiatan yang telah di programkan, untuk menambah pengetahuan, kemampuan berwirausaha, serta pengalaman dalam berorganisasi. Selain itu untuk administrasi dan dokumentasi lebih di jaga lagi dan disimpan secara baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti dengan indikator-indikator penelitian yang lain sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imanul dan Giana Hadi. *Membuka Cakrawala Ekonomi Kelas XII SMA IPS*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Azkiyah, Arum Bima. 2017. *Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 3 Jombang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Az-Zarnuji, Syaikh. 2009. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya.
- Edilius, Sudarsono. 2002. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2002. *Perkoperaisan Sejarah Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firmansyah, Herlan. Romi F., dan Agus A. 2012. *Advanced learning Economics 3 for Grade XII Senior High School*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haris, Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Hisrich, Robert. 2008. *enterpreneurship Kewirausahaan*. Jakarta: Selemba Empat.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudawama, Nikmatul. 2018. *Upaya Guru Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonorejo Pasuruan*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazula, Syahrin. 2018. *Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausaha Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Partanto, Pinus. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Edward Tanujaya.
- Siswanto, Agus. 2016. *The Power of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharyadi. 2009. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sejak Usia Muda*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tamba, Arifin Sitio Haloman. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Bambang. 2008. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.

Widijanta, Bambang. 2007. *Ekonomi Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: CV Citra Praya.

LAMPIRAN 1

Daftar Wawancara

No	Informan	Pertanyaan Wawancara
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan koperasi sekolah di SMK PGRI Turen ? 2. Bagaimana Pembinaan koperasi sekolah di SMK PGRI Turen ? 3. Apa sajakah program pembinaannya ? 4. Apa peran koperasi sekolah sebenarnya menurut bapak kepala sekolah ? 5. Bagaimna implementasi peran koperasi sekolah ?
2	Guru Pembimbing Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah koperasi sekolah si SMK PGRI Turem ? 2. Bagaimana struktur organisasinya ? 3. Bagaimana pembinaan di koperasi sekolah SMK ? 4. Adakah unsur wirausaha di dalamnya ? 5. Apa saja sarana dan prasarana di koperasi sekolah ? 6. Apa saja manfaat untuk pengurus yang aktif di koperasi sekolah ? 7. Adakah pelatihan khusus bagi anggota koperasi ? 8. Adakah kendala yang terjadi di koperasi sekolah dan bagaimana cara mengatasinya ? 9. Peran koperasi sekolah itu sendiri bagaimana ?
3	Siswa SMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang koperasi sekolah ? 2. Bagaimana pelayanan di koperasi sekolah tersebut ? 3. Apakah pengaruh koperasi sekolah bagi anda ? 4. Jika ada pembinaan seperti apa saja untuk pengurus koperasi sekolah / 5. Apa saja program dalam koperasi sekolah ? 6. Bagaimana pelaksanaan program koperasi sekolah tersebut ? 7. Apa alasan atau kenapa ikut sebagai pengurus organisasi koperasi sekolah ?

		<ol style="list-style-type: none">8. Apa sajakah harapan anda untuk koperasi sekolah ?9. Adakah hambatan yang kalian alami selama melakukan kegiatan koperasi sekolah ? sebutkan!
--	--	--

LAMPIRAN II

Pembukuan Koperasi SMK PGRI Turen

REKENING	NERACA AWAL		NERACA MUTASI		NERACA SALDO		AKTIF PENYESUAIAN		PASIVA PENYESUAIAN		RUGI/LAJA		NERACA	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	15.537.509	-	126.984.600	136.774.290	5.747.819	-	-	-	5.747.819	-	-	-	5.747.819	-
Bank	100.000.000	-	-	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	-
Piutang	818.298	-	-	-	818.298	-	-	-	818.298	-	-	-	818.298	-
Persediaan Barang	7.074.500	-	-	-	7.074.500	-	-	-	9.510.000	-	-	-	9.510.000	-
Inventaris	15.595.185	-	-	-	14.035.666	-	-	-	14.035.666	-	-	-	14.035.666	-
Hutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SHU tahun 2015	-	15.875.751	15.875.751	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan Pokok	-	16.390.150	1.700.000	1.401.000	-	16.091.150	-	-	-	16.091.150	-	-	16.091.150	-
Simpanan Wajib	-	42.166.800	7.200.000	5.604.000	-	40.570.800	-	-	-	40.570.800	-	-	40.570.800	-
Tabungan Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Donasi	-	209.932	-	-	-	209.932	-	-	-	209.932	-	-	209.932	-
Cadangan	-	49.172.385	15.000.000	3.175.150	-	37.347.535	-	-	-	37.347.535	-	-	37.347.535	-
Dana Kesejahteraan	-	2.917.216	1.630.000	2.381.363	-	3.668.579	-	-	-	3.668.579	-	-	3.668.579	-
Dana Pendidikan	-	5.037.543	70.000	1.587.575	-	6.555.118	-	-	-	6.555.118	-	-	6.555.118	-
Dana Sosial	-	7.255.715	75.000	1.587.575	-	8.768.290	-	-	-	8.768.290	-	-	8.768.290	-
Penjualan	-	-	119.979.600	119.979.600	-	119.979.600	-	-	-	119.979.600	-	-	119.979.600	-
Pembelian	-	-	100.312.202	-	100.312.202	-	-	-	-	100.312.202	-	-	100,079,229	-
Biaya	-	-	3.643.000	-	3.643.000	-	-	-	-	3.643.000	-	-	3.643.000	-
Biaya Penyus. Invent	-	-	1.559.519	-	1.559.519	-	-	-	-	1.559.519	-	-	1.559.519	-
	139.025.492	139.025.492	274.050.072	274.050.072	233.191.004	233.191.004	116.896.702	116.896.702	97.876.702	233.191.004	233.191.004	118.879.800	136.111.782	16.900.379

ASAS PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
KOPRA
KOPERASI
Membina Koperasi Turen

KOPERASI
KOPRA
KOPERASI
Membina Koperasi Turen

Turen, 31 Desember 2018
Bendahara
Ulfah Anshari
NIP. 141893574.101

LAMPIRAN 3

Bukti Dokumentasi



Bukti dokumentasi ketika wawancara



Barang-barang yang dijual di koperasi SMK PGRI Turen

BIODATA MAHASISWA

Nama : Fitriyaningsih
 NIM : 15130048
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Februari 1997
 Fak./Jur./Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial
 Tahun Masuk : 2015
 Alamat Rumah : Dadapan, Wajak, Kab. Malang
 No. HP : 085785191488
 Alamat Email : fitriyaningsihsayang@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
RA	2000	2003	RA Darul Ulum
SD	2003	2009	SDN Dadapan 2
MTS	2009	2012	MTsN Malang 3 Gondanglegi
MA	2012	2015	MAN Gondanglegi
Perguruan Tinggi	2015	2022	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang